

ABSTRAK

Penggunaan website di dunia saat ini semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan detail perubahannya sejak awal aktivitasnya. Permasalahan yang sering ditemui saat ini adalah pengguna merasa website yang mereka gunakan rumit sehingga memerlukan bantuan orang lain untuk menggunakan *website* HKBP Yogyakarta, dan pada *website* tersebut banyak sekali ketidakkonsistenan dalam tampilan desain. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain ulang *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) baru pada website HKBP Yogyakarta. Uji coba awal dilakukan, mengungkapkan beberapa masalah antara lain: situs web sulit digunakan; pengguna memerlukan bantuan orang lain untuk mengoperasikan situs web; situs web memiliki banyak ketidaksesuaian; pengguna mengalami masalah situs web. Sebelum melakukan tes SUS, dilakukan wawancara dengan Bernat W.P.M.Div. selaku ketua HKBP Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2024. Menurutnya, tampilan website tersebut terlihat ketinggalan zaman dan tidak menarik. Jika dibandingkan dengan HKBP lain yang memiliki user interface yang menarik serta menu yang tertata rapi dan user-friendly, website ini tertinggal jauh.

Penelitian ini merancang antarmuka dan pengalaman pengguna website Layanan Informasi HKBP Yogyakarta. Metodologi yang digunakan dalam perancangan ini adalah metodologi *User Centered Design* (UCD). Metode ini dipilih karena pengguna dan pimpinan usaha terlibat langsung dan dijadikan acuan dalam pembuatan desain, sehingga apa yang dibuat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna dan pimpinan usaha itu sendiri. Tahapan dari UCD antara lain adalah: *Understand context of use, specify user requirements, design solution, and evaluate against requirements.*

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan UCD untuk membuat *prototype user interface* dan *user interface* rekomendasi website HKBP Yogyakarta. Proses UCD terdiri dari beberapa tahapan besar untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna. *Wireframe* dibuat berdasarkan penelitian dan divalidasi melalui sesi brainstorming dengan peserta untuk memastikan desain memenuhi preferensi dan kebutuhan pengguna. Evaluasi *prototype* menggunakan metode pengujian memperoleh hasil SUS sebesar 89,5 dan hasil SEQ sebesar 6,2 dalam dua iterasi. Skor SUS sebesar 89,5 pada skala Likert menunjukkan bahwa situs web tersebut dapat diterima, dengan peringkat kata sifat "sangat baik" dan nilai B. Sebaliknya, skor SEQ sebesar 6,2 menunjukkan bahwa *website* Anda telah lulus tes SEQ karena memenuhi skor minimum 5,5.

Kata Kunci: *User Interface, User Experience, System Usability Scale, User Centered Design, Single Ease Question*

ABSTRACT

The use of websites in today's world is growing according to the needs of users and the details of the changes since the beginning of its activities. Problems that are often encountered today are users feel that the website they use is complicated so they need help from others to use the HKBP Yogyakarta website, and on the website there are many inconsistencies in the appearance of the design. This research aims to redesign the User Interface (UI) and User Experience (UX) of the HKBP Yogyakarta website. An initial pilot test was conducted, revealing several problems including: the website was difficult to use; users needed help from others to operate the website; the website had many incompatibilities; users experienced website problems. Before conducting the SUS test, an interview was conducted with Bernat W.P.M.Div. as the chairman of HKBP Yogyakarta on May 29, 2024. According to him, the website looks outdated and unattractive. When compared to other HKBPs that have attractive user interfaces and well-organized and user-friendly menus, this website is far behind.

This study designed the interface and user experience of the HKBP Yogyakarta Information Services website. The methodology used in this design is User Centered Design (UCD) methodology. This method was chosen because users and business leaders are directly involved and used as a reference in making designs, so that what is made is in accordance with the wants and needs of users and business leaders themselves. The stages of UCD include: Understand context of use, specify user requirements, design solutions, and evaluate against requirements.

The purpose of this research is to use the UCD approach to create a prototype user interface and user interface recommendations for the HKBP Yogyakarta website. The UCD process consists of several major stages to ensure that the resulting design truly meets user needs. Wireframes were created based on research and validated through brainstorming sessions with participants to ensure the design meets user preferences and needs. Evaluation of the prototype using testing methods obtained a SUS result of 89.5 and a SEQ result of 6.2 in two iterations. The SUS score of 89.5 on a Likert scale indicates that the website is acceptable, with an adjective rating of "excellent" and a grade of B. In contrast, the SEQ score of 6.2 indicates that the website is acceptable. In contrast, the SEQ score of 6.2 indicates that your website has passed the SEQ test as it meets the minimum score of 5.5.

Keywords: *User Interface, User Experience, System Usability Scale, User Centered Design, Single Ease Question*